

## RINGKASAN

**Perbandingan Pertambahan Bobot Badan Sapi Brahman *Cross Steer* Dan *Heifer* (Studi Kasus Di PT. Catur Mitra Taruma Bogor)**, Febri Syahrudin Said C31172105, Tahun 2020, 21 Hlm, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Hariadi Subagja, S.Pt., MP., IPM (Dosen Pembimbing Utama).

Brahman *Cross* banyak diminati oleh *feedloter* sebab tingkat pertambahan bobot badan harian/ADG (*Average Daily Gain*) dan persentase karkas lebih tinggi dengan komponen tulang lebih rendah dibanding sapi lokal. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perbandingan pertambahan bobot badan sapi Brahman *Cross* jenis *Steer* dan *Heifer* yang di pelihara di PT. Catur Mitra Taruma Bogor.

Studi kasus ini dilaksanakan di PT. Catur Mitra Taruma Bogor Jawa Barat yang beralamat di Kp. Tanggulun, Cariu, Kecamatan Cariu, Bogor, Jawa Barat 16840 dengan jangka 54 hari mulai tanggal 7 September sampai 31 Oktober 2019. Alat yang digunakan dalam studi kasus ini adalah timbangan digital, buku, pen, komputer, *cooper*, NLIS (Sistem Identifikasi Ternak Nasional). Bahan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sapi Brahman *Cross Steer* dan *Heifer* berumur 1,5 – 2 tahun masing-masing 10 ekor, jerami, dan konsentrat.

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di PT. Catur Mitra Taruma Bogor-Jawa Barat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perbedaan pertambahan bobot badan sapi Brahman *Cross Steer* dan *Heifer* yaitu laju pertumbuhan, jenis kelamin dan hormon. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan jumlah sapi bakalan Brahman *Cross Steer* dikarenakan laju pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan sapi Brahman *Cross Heifer*. Selain itu, perlu adanya perlakuan khusus dalam pemeliharaan sapi Brahman *Cross Heifer* agar dapat meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi.